



ATRAKTIF: Para peserta PMF ke 6 Tahun 2019 saat menampilkan koreografi pencak silat di Monumen Serangan Umum 1 Maret.

Bangkitkan Pencak Silat Warisan Budaya Bangsa

Pencak Malioboro Festival Kembali Digelar

KOTA, *Joglo Jogja* - Setelah tiga tahun vakum akibat pandemi Covid-19 Pencak Malioboro Festival (PMF) ke 7 akan kembali digelar pada 10-11 November di Taman Pintar Yogyakarta. Acara itu dilaksanakan kembali untuk membangkitkan Pencak Silat sebagai Warisan Budaya Bangsa Indonesia.

Perwakilan panitia PMF ke 7 Arief Baskoro mengatakan, untuk ketujuh kalinya pesta silat berkelas inter-

nasional kembali diselenggarakan di Yogyakarta. Sebuah acara yang diharapkan mampu membangkitkan, melestarikan dan mempopulerkan kembali pencak silat sebagai warisan budaya bangsa Indonesia.

"Penyelenggaraan PMF ke 7 ini adalah awal dari kebangkitan kami setelah vakum tidak menyelenggarakan kegiatan selama tiga tahun karena pandemi Covid-19" ungkapnya dalam jumpa pers di Yogyakarta, kemarin (8/11).

Ia menambahkan, dalam pagelaran PMF ke 7 itu nantinya akan mengadakan berbagai rangkaian kegiatan seperti, Lom-

ba Korea Pencak, Bazar, Workshop Pencak Silat, Lomba Video Pencak Silat, Lomba Mewarnai Anak, Pangung Gebyar Pencak Silat, dan Kaulan Pencak. Serta pihaknya akan mengadakan sambung rasa bersama yang mulia Sri Paduka KGPA A Paku Alam X.

"Untuk tahun ini lomba koreografi pencak silat akan diadakan langsung dua kategori, umum dan anak. Di mana kategori umum akan merebutkan Piala Sri Sultan Hamengkubuwono X, dan kategori anak akan merebutkan Sri Paduka KGPA A Paku Alam X," jelasnya.

Namun untuk tahun ini, page-

laran PMF ke 7 tidak mengadakan kirab pencak silat. Hal itu dilakukan untuk mempertimbangkan perkembangan pencak silat yang terjadi belakangan ini, serta dalam waktu dekat akan memasuki Pemilu.

"Dengan mengusung tema beragam tidak harus seragam, tetap bersatu dalam perbedaan kami bertekad merangkul semua elemen pencak silat tradisional, baik aliran perguruan, maupun pemerhati. Supaya bersama-sama melestarikan budaya nenek moyang Nusantara, serta mendukung kembali pencak silat tradisional sebagai tuan rumah di

negeri sendiri," terangnya.

Di sisi lain Panitia PMF Yossy Poediono mengatakan, lebih dari 35 perguruan dengan ribuan orang dari berbagai komunitas silat tanah air akan hadir ke Yogyakarta. Ini menjadi energi baru untuk menggelar kembali Pencak Malioboro Festival.

"Jika ditotal untuk pesilat yang datang kurang lebih 3000 peserta belum lagi pendamping, ditambah teman-teman dari luar Jogja yang ingin selalu mendukung kami. Sehingga kurang lebih 1.000 yang mendatangi PMF ke 7 ini," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005